BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini ialah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena data-data yang didapatkan berupa data kualitatif, yaitu hanya berupa kata-kata atau tulisan yang tidak berbentuk angka.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian studi kasus (*case study*). Penelitian dengan pendekatan studi kasus menurut W.S. Winkel dan Sri Hastuti dalam bukunya *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan* mengatakan bahwa studi kasus adalah metode atau cara untuk mempelajari kondisi dan perkembangan individu (orang yang dibimbing) secara lengkap dan mendalam,

¹ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development, Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*, 2017,86.

dengan tujuan memahami individualitas tersebut dengan baik dan membantunya dalam perkembangan selanjutnya.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diambil untuk diteliti berada di Rumah Belajar Kita (RBK) tepatnya di Jalan Ratu Zaleha, Gang. Pandan Sari, Nomor. 69 RT. 10, Kelurahan Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan posisi subjek penelitian sebagai yang dipermasalahkan.³ Berdasarkan definisi tersebut sehingga subjek penelitian pada skripsi ini adalah 2 orang pembimbing di Komunitas Rumah Belajar Kita (RBK) yang terdiri dari pembimbing utama dan pembantu umum, serta penyandang difabel pendengaran yang belajar di Komunitas Rumah Belajar Kita sebanyak 16 orang dari rentang usia 7 tahun sampai 50 tahun.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah gambaran mengenai bimbingan keagamaan terhadap difabel pendengaran (tunarungu) dan faktor

² Samsu,64.

³ Samsu.,92.

pendukung serta penghambat dalam proses bimbingan keagamaan terhadap difabel pendengaran (tunarungu) di Komunitas Rumah Belajar Kita Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a) Data Primer, yaitu merupakan data utama atau data langsung yang diperoleh dari sumber pertama, baik melalui observasi ataupun wawancara.⁴ Data primer pada skripsi ini yaitu data yang menggambarkan mengenai bimbingan keagamaan terhadap penyandang tunarungu di Rumah Belajar Kita Banjarmasin dan faktor pendukung serta penghambat dalam bimbingan keagamaan terhadap difabel pendengaran (tunarungu) di Rumah Belajar Kita Banjarmasin.
- b) Data Sekunder, yaitu data pelengkap atau data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar peneliti.⁵ Data sekunder pada skripsi ini yaitu mengenai gambaran lokasi penelitian, meliputi; jumlah penyandang tunarungu yang mengikuti bimbingan keagamaan, sejarah berdirinya Rumah Belajar Kita, gambaran lokasi Rumah

⁴ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1980),163.

⁵ Samsu,95.

Belajar Kita, sarana dan prasarana yang tersedia di Rumah Belajar Kita Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan jenis-jenis informasi yang diperoleh melalui subjek penelitiannya, dan dari mana data tersebut diperoleh.

- a. **Sumber Data Primer**, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah pembimbing yang memberikan bimbingan keagamaan kepada penyandang tunarungu di Rumah Belajar Kita Banjarmasin dan beberapa penyandang tunarungu yang mengikuti pembelajaran yang ada di Rumah Belajar Kita (RBK).
- b. **Sumber Data Sekunder**, yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data- data yang diperlukan oleh data primer.⁶

Adapun yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dan memahami serta mempelajari dengan mengutip teori ataupun konsep dari buku, jurnal atau karya tulis lainnya, baik yang berupa cetakan

⁶ Adnan Mahdi, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Cet.I (Bandung: ALFABETA, 2014),132.

ataupun berupa *soft file* yang berkaitan tentang penelitian yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Dalam hal ini peneliti harus secara langsung mengamati pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap difabel pendengaran di Komunitas Rumah Belajar Kita Banjarmasin saat melakukan observasi di lokasi penelitian. Dalam observasi ini ialah mengamati sesuai atau tidaknya bimbingan keagamaan yang dilakukan terhadap difabel pendengaran di komunitas Rumah Belajar Kita Banjarmasin.

2. Wawancara

Menurut Arikunto, wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸ Wawancara dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi secara langsung yang diberikan oleh subjek penelitian di lapangan.

⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991),100.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Revisi II (Jakarta: Rineka Cipta, 1993),126.

Pada teknik wawancara, peneliti melakukan wawancara yang berkaitan tentang bimbingan keagamaan terhadap difabel pendengaran di Komunitas Rumah Belajar Kita Banjarmasin yaitu dengan Ibu Shintyawati,S.Pd selaku pembimbing KRBK, dan beberapa orang difabel pendengaran yang mengikuti bimbingan di KRBK.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen atau arsip dari Komunitas Rumah Belajar Kita Banjarmasin yang berkaitan dengan kegiatan bimbingan keagamaan terhadap difabel pendengaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Adapun data diperoleh dari hasil observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumen sehingga dapat dengan mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰

Adapun proses analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu:

⁹ Samsu,99.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2015),401.

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang kemudian dicari tema dan polanya. Tujuan utama adanya reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga pada penyajian data, peneliti dapat mengklasifikasikan data secara sistematis dan mudah untuk melakukan penarikan kesimpulan.

3. Penarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau ditemukan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau samar sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.¹¹

¹¹ Sugiyono,412.